

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²⁸

Berdasarkan pemaparan di atas maka tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk mendeskripsikan hal-hal yang berlaku saat ini. Di dalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui upaya perpustakaan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi pada Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

²⁸ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 28.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data dan analisis yang mendalam.²⁹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka pada Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah layanan sirkulasi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di masa pandemi covid-19 serta kendala optimalisasi layanan sirkulasi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di masa pandemi covid-19.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data.³⁰ Data yang

²⁹ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 56.

³⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

digunakan pada penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang antara lain:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah upaya perpustakaan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi berupa kegiatan keanggotaan, peminjaman, pengembalian, perpanjangan serta penagihan di masa pandemi covid-19 di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- 1) Hasil wawancara dengan pihak terkait pada penelitian upaya perpustakaan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi berupa kegiatan keanggotaan, peminjaman, pengembalian, perpanjangan serta penagihan di masa pandemi covid-19 di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Baik itu kepala perpustakaan, pustakawan maupun pemustakanya.
- 2) Wawancara kepada kepala perpustakaan, pustakawan dan pemustaka terhadap kendala yang dihadapi dalam layanan sirkulasi berupa kegiatan keanggotaan, peminjaman, pengembalian, perpanjangan serta penagihan di masa pandemi covid-19 pada Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum tentang Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Keadaan ruang layanan sirkulasi di masa pandemi Covid-19.
- 3) Data kunjungan pemustaka di masa pandemi Covid-19.

2. Sumber data

- a. Informan, yaitu Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Pemustaka.
- b. Dokumenter, yaitu catatan tertulis atau bentuk laporan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti.³¹ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan jenis observasi terlibat (*participant observation*) dengan cara mengamati langsung subjek dan objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh data yang lebih akurat.

Observasi dilakukan sebagai teknik pengumpulan data yang pertama sebelum melakukan wawancara. Observasi ini bertujuan untuk

³¹ Taher, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Medan: Kencana Prenada Media Group, 2006), 40.

mendapatkan data awal pada permasalahan yang akan diteliti, yaitu untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengamatan langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan atau dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.³² Teknik pengumpulan data melalui wawancara juga dilakukan untuk memperkuat data hasil observasi atau pengamatan langsung. Setelah melakukan observasi dan pengolahan data terhadap hasil observasi, peneliti kemudian melakukan wawancara kepada kepala perpustakaan yang menjadi subjek dalam penelitian guna memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan.

c. Dokumentasi

Digunakan dalam rangka menngali data melalui dokumen, baik yang berupa catatan maupun arsip-arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, terutama dalam melengkapi data sejarah berdirinya Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, data pengunjung, data pustakawan, dan data penunjang lainnya untuk melengkapi data yang diperlukan.

³² Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 89

teori dan kerangka berpikir sebelumnya. Suatu hal yang tidak berkenaan dengan fokus penelitian yaitu tentang optimalisasi layanan sirkulasi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di masa pandemi covid-19 maka penulis hilangkan agar tidak melenceng dari tujuan awal.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan bagian kedua dari tahap ini dimana peneliti menganalisis proses reduksi data secara singkat dan terstruktur.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber.³⁴ Penulis mengecek kembali informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara yang bersangkutan. Penulis melakukan observasi juga membandingkan informasi yang didapatkan antara satu informan dengan informan lainnya.

³⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 121.

Triangulasi teknik metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Penulis memperoleh data dengan cara observasi, wawancara bebas, wawancara terstruktur, serta dokumentasi.

Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik metode untuk mengecek kembali kredibilitas data yang ditemukan di lapangan.

4. Tahap Kesimpulan (*Verification*)

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarai. Penulis pada bab ini dapat menyimpulkan bagaimana upaya perpustakaan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi di masa pandemi covid-19 serta kendala yang dihadapi perpustakaan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi di masa pandemi covid-19.

5. Ukuran optimal tidaknya layanan sirkulasi

3.2. ukuran optimal tidaknya layanan sirkulasi

Optimal	Jika memenuhi 7 teori Iskandar
Cukup Optimal	Jika memenuhi 5 teori Iskandar
Kurang Optimal	Jika memenuhi 3 teori Iskandar
Tidak Optimal	Jika tidak memenuhi teori Iskandar

a. Optimal

Layanan sirkulasi dikatakan optimal jika telah memenuhi semua teori atau tujuh teori yang dikemukakan oleh Iskandar pada bab II.

b. Cukup Optimal

Layanan sirkulasi dikatakan cukup optimal jika memenuhi lima teori yang dikemukakan oleh Iskandar pada bab II.

c. Kurang Optimal

Layanan sirkulasi dikatakan kurang optimal jika hanya memenuhi tiga teori yang dikemukakan oleh Iskandar pada bab II.

d. Tidak Optimal

Layanan sirkulasi dikatakan tidak optimal jika tidak memenuhi semua teori yang dikemukakan oleh Iskandar pada bab II.